

PELATIHAN PEMANFAATAN AFFILIATE MARKETING DAN INDUSTRI E-COMMERCE SEBAGAI PELUANG BISNIS BAGI IBU PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DESA DUKUH AGUNG TIKUNG LAMONGAN

Maulidza Nur Fauzi¹, David Fahmi Abdillah², Nur Hidayatul Islamiyah³, Sherly Dwi Octavia Cahayani⁴, Jessica Putrilia Amanda⁵, Bayu Dawantoro⁶, Zarohtun Nikmah⁷, Muhamad Abu Amar⁸, Ikka Ellysyawati⁹, Muhammad Qomarrudin Iqbal¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
e-mail: maulidzanurfauzi@gmail.com¹, davidfahmi18@gmail.com², islamiyahslam@gmail.com³, sherlydwioctavia@gmail.com⁴, jessicaputrilia@gmail.com⁵, uubay6712@gmail.com⁶, zarohtunnikmah@gmail.com⁷, amarmuhamadabu@gmail.com⁸, ikkaelly03@gmail.com⁹, qomarudiniqbal1999@gmail.com¹⁰

Abstrak

Masyarakat di daerah pedesaan sering menghadapi tantangan dalam mengakses pelatihan dan informasi tentang pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis. Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap sumber daya digital dapat menjadi hambatan besar dalam memanfaatkan potensi bisnis yang ditawarkan oleh industri e-commerce. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Ibu PKK Desa Dukuh Agung dalam mengenal IPTEKS yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis rintisan anggota maupun memberi motivasi dan inovasi yang dapat dijadikan sebagai suatu peluang usaha bagi ibu rumah tangga yang ingin memiliki bisnis. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan Affiliate Marketing dan industri e-commerce sebagai peluang bisnis ini diikuti sebanyak 14 peserta dari anggota PKK Desa Dukuh Agung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, diskusi, tanya jawab pemanfaatan Affiliate Marketing dan e-commerce dan praktek menjadi seorang affiliator. Pelatihan ini cenderung mengajak peserta untuk memasarkan produk tanpa biaya produksi. Berdasarkan hasil evaluasi, menemukan bahwa peserta termotivasi untuk memanfaatkan Affiliate Marketing pada aplikasi tiktok untuk mengembangkan usaha, maupun memulai usaha yang baru. Ini dilihat dari jumlah peserta yang melakukan registrasi akun menjadi affiliator aplikasi e-commerce sebanyak 12 peserta dari 14 peserta yang hadir, dengan menggunakan Smartphone masing-masing.

Kata kunci: Affiliate Marketing, E-commerce, Peluang Bisnis

Abstract

Communities in rural areas often face challenges in accessing training and information on utilizing digital technologies in business. Limited knowledge and access to digital resources can be a major obstacle in utilizing the business potential offered by the e-commerce industry. This community service aims to assist PKK Members in Dukuh Agung Village in recognizing science and technology that is beneficial for the development of member startup businesses as well as providing motivation and innovation that can be used as a business opportunity for housewives who want to have a business. Community service in the form of training activities on the utilization of Affiliate Marketing and the e-commerce industry as a business opportunity was attended by 14 participants from PKK members of Dukuh Agung Village. The methods used in this activity were lectures, discussions, questions and answers on the utilization of Affiliate Marketing and e-commerce and the practice of becoming an affiliator. This training tends to invite participants to market products without production costs. Based on the evaluation results, it was found that participants were motivated to utilize Affiliate Marketing on the TikTok application to develop a business, as well as start a new business. This can be seen from the number of participants who registered an account to become an e-commerce application affiliator as many as 12 participants out of 14 participants who attended, using their respective smartphones.

Keywords: Affiliate Marketing, E-Commerce, Business Opportunities

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pesat teknologi dan akses internet telah membuka peluang baru dalam dunia bisnis. Data pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016 menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai 132,7 juta pengguna. Mulai dari usia 10 tahun sampai dengan 55 tahun ke

atas. Penggunaan internet tersebut didominasi oleh mereka dengan usia produktif, yaitu 25 sampai dengan 44 tahun dengan status bekerja. Kondisi ini yang kemudian banyak dimanfaatkan terutama untuk kepentingan bisnis. Pemanfaatan internet dalam dunia usaha memiliki peranan yang sangat penting, baik sebagai sarana promosi maupun penjualan. Hampir semua produk tidak ada yang tidak dijual yang melibatkan internet (Hariono et al., 2021). Salah satu tren yang semakin populer adalah industri e-commerce, di mana transaksi jual beli dilakukan secara online melalui internet. Namun, meskipun industri e-commerce menawarkan peluang besar, tidak semua segmen masyarakat dapat dengan mudah mengambil keuntungan dari peluang ini, terutama di wilayah pedesaan.

Masyarakat di daerah pedesaan sering menghadapi tantangan dalam mengakses pelatihan dan informasi tentang pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis. Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap sumber daya digital dapat menjadi hambatan besar dalam memanfaatkan potensi bisnis yang ditawarkan oleh industri e-commerce. Salah satunya ialah anggota PKK Desa Dukuh Agung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan yang sebagian anggotanya merupakan ibu rumah tangga dan pelaku bisnis yang masih melakukan transaksi jual beli secara tradisional seperti di jual di pasar atau dijual keliling dari rumah ke rumah sehingga pendapatan penjualan hanya berputar di area terdekat. Padahal pemanfaatan e-commerce dan Affiliate Marketing menjadi salah satu cara yang lebih mudah untuk melakukan sebuah promosi atau pemasaran sehingga akan memberi keuntungan. Selain itu, bagi yang ingin memulai bisnis hanya perlu membuat akun dan mengatur lapak. Bahkan tidak ada biaya operasional yang perlu dikeluarkan di awal. Hal ini menjadikan peluang pelaku bisnis rintisan ataupun ibu rumah tangga akan mampu menciptakan kemandirian ekonomi melalui wirausaha dengan menjadi agen perubahan dan penggerak dalam mentransformasi kegiatan non-produktif menjadi produktif dengan bisnis baru. Namun pada kenyataannya, kebanyakan anggota PKK telah memiliki Smartphone dan juga akun e-commerce, namun sebatas hanya digunakan untuk pembelian saja tanpa bisa dimanfaatkan dalam hal lain yang dapat menghasilkan keuntungan.

Di sinilah konsep pelatihan pemanfaatan Affiliate Marketing dalam industri e-commerce sebagai peluang bisnis bagi anggota PKK menjadi relevan. Affiliate Marketing adalah strategi di mana individu atau entitas bisa menghasilkan penghasilan dengan mempromosikan produk atau layanan dari perusahaan lain. Sebagian besar hubungan pemasaran affiliate berasal dari bisnis ecommerce yang menawarkan program afiliasi. Saat ini terdapat beberapa platform yang menyediakan program affiliate yaitu Shopee, Tokopedia, Tik Tok, Lazada, Bukalapak dan lain-lain. Dalam konteks pelatihan ini, fokusnya adalah mengajarkan masyarakat desa tentang bagaimana mereka dapat menjadi afiliasi, memahami cara mempromosikan produk secara efektif melalui platform digital, dan menghasilkan pendapatan dari komisi penjualan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjadi referensi tim dalam membuat program pengabdian. Menurut Pujiyanto (Pujiyanto et al., 2023) pada program pelatihan bisnis afiliasi tiktok pada karang taruna desa Negeri Agung Ogan Komerung Ulu Selatan, memberikan hasil bahwa pemuda-pemudi karang taruna desa telah memiliki akun afiliasi TikTok dan telah memiliki pengetahuan mengenai peluang bisnis melalui afiliasi soaial media TikTok. Pengabdian ini juga telah memberikan peluang penghasilan tambahan yang berasal dari bisnis afiliasi tiktok. Selain itu, penelitian mengenai pelatihan tentang Afiliasi juga diterapkan oleh Afandi et al

(Putri et al., 2021) dengan judul Edukasi model bisnis Affiliate Marketing dalam pemasaran produk keloria. Hasil penelitian menunjukkan kepuasan peserta terhadap materi dan desain pelatihan yang disajikan. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang digital marketing, khususnya sosial media marketing dan model pemasaran berbasis Affiliate Marketing. Berdasarkan hasil observasi di Desa Dukuh Agung dengan didukung beberapa hasil penelitian, maka tim tertarik mengadakan pengabdian masyarakat melalui program pelatihan pemanfaatan Affiliate Marketing dan e-commerce sebagai peluang bisnis. Dengan mengadakan pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa akan memiliki kesempatan untuk mengambil bagian dalam perekonomian digital yang sedang berkembang dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup mereka.

METODE

Tahap pertama pada program pengabdian masyarakat adalah persiapan awal, dengan melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan. Observasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang potensi dan kondisi Desa Dukuh Agung. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi dari ibu PKK desa Dukuh Agung tentang permasalahan dan kebutuhan pelatihan serta materi-materi yang akan diberikan saat pelatihan.

Informasi yang didapat hampir semua ibu PKK memiliki Smartphone dan juga ada beberapa yang telah memiliki produk usaha. Namun ibu PKK masih belum mengetahui cara pemasaran melalui e-commerce ataupun Materi pelatihan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan, oleh karena itu materi yang diberikan pada pelatihan ini mengenai pemanfaatan Affiliate Marketing sebagai peluang bisnis.

Tahap kedua ialah kegiatan pelatihan pemanfaatan Affiliate Marketing melalui industri e-commerce. Pelatihan ini bertujuan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan e-commerce sebagai strategi pemasaran masa kini dan memberikan masukan cara memperluas jangkauan penjualan, strategi pemasaran yang tepat dengan pemanfaatan teknologi digital yaitu e-commerce yang tengah berkembang saat ini (Windihastuty et al., 2019). Teknik yang dilakukan dengan teknik presentasi informasi oleh pemateri dengan metode ceramah dan diskusi. Selanjutnya dilakukan praktik dengan pendampingan penggunaan internet dan media sosial, pembuatan akun e-commerce dan akun affiliasinya. Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Balai Desa Dukuh Agung, Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

Tahap terakhir ialah evaluasi. Pada tahap ini bertujuan untuk memantau dan memastikan tercapainya parameter keberhasilan pelatihan. Indikator keberhasilan pemahaman dari pelatihan dilihat berdasarkan informasi yang didapatkan dalam diskusi interaktif, serta pendaftaran dan pembuatan akun affiliate ataupun akun e-commerce baru bagi para peserta yang mengikuti pelatihan. Adapun alur untuk pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui persentase kesiapan penggunaan e-commerce dan Affiliate Marketing. Pengumpulan data juga berguna untuk menentukan langkah-langkah dalam menjalankan pengabdian masyarakat. Objek pengumpulan data adalah anggota PKK Desa Dukuh Agung sebanyak 14 orang. Adapun dalam pengabdian ini, tahapannya ialah

1. Persiapan Awal

Persiapan awal dilakukan tim pada tanggal 4 Agustus 2023, dengan meminta permohonan izin kepada pemerintah desa setempat untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Dukuh Agung. Kemudian tim juga melakukan diskusi dengan perangkat desa dan masyarakat desa setempat mengenai permasalahan yang ada. Kemudian, pada tanggal 5 Agustus 2023 tim pengabdian merumuskan masalah dan menawarkan solusi program.

2. Kegiatan Pelatihan dan Metode Pelatihan

Pelatihan pemanfaatan *Affiliate Marketing* berlangsung selama 1 hari, yaitu pada Minggu, 13 Agustus 2023. Adapun tempat pelaksanaan berada di Balai Desa Dukuh Agung Kecamatan Tikung Lamongan. Peserta Pelatihan merupakan anggota PKK Dukuh Agung. Metode pelatihan

yang digunakan adalah sesi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada sesi ceramah melalui penyampaian materi disampaikan oleh Aulia Siska, S.Sos, MM. selaku tenaga ahli yang bekerja sebagai fasilitator UMKM level up Jawa Timur KOMINFO. Pada kegiatan praktik dipandu oleh pemateri dan tim berbantuan laptop dan proyektor, sedangkan peserta menggunakan *Smartphon*nya masing-masing. Kegiatan diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang pemahaman peserta terkait materi ataupun hal lain yang belum dimengerti selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Markering dan *e-commerce*

Pelatihan ini berlangsung secara interaktif sehingga peserta dapat leluasa bertanya dan mencurahkan permasalahan yang ada terkait pemanfaatan digital marketing dan juga kesulitan yang dihadapi selama memasarkan produknya sendiri Untuk materi sendiri, dimulai dari pemahaman terhadap perempuan, terutama ibu rumah tangga untuk bergerak sebagai agen perubahan dan penggerak dalam mentransformasi kegiatan non-produktif menjadi kegiatan produktif sehingga dapat menciptakan peluang usaha dengan menggunakan teknologi sehingga mampu menciptakan kemandirian ekonomi.

Pada kegiatan ini hampir 78,5% anggota PKK Desa Dukuh Agung memiliki akun TikTok dan akun *e-commerce* seperti shoppe, tokopedia, bukalapak, bibli dan lazada, namun kebanyakan dari peserta belum mengerti terkait kegunaan media *e-commerce*. Selama ini mereka menganggap jika aplikasi *e-commerce* hanya bisa digunakan untuk membeli barang dan belum mampu memanfaatkan untuk menjual produk. Selain itu dari peserta juga masih belum mengerti fitur affiliiasi dan kegunaannya. Oleh karena itu, pada pelatihan ini peserta diberikan wawasan mengenai kegunaan aplikasi *e-commerce* dan Affiliate Marketing serta benefit yang akan di dapat jika memanfaatkannya dengan baik. Selain itu pada pelatihan ini peserta juga diarahkan untuk membuat akun, melakukan register sampai tata cara menjadi affiliator dan cara publish produk pada aplikasi *e-commerce*. Dalam pelatihan ini, peserta lebih diarahkan pada penjualan produk yang sudah ada dibanding membuat produk sendiri. Hal ini lebih mempermudah peserta dalam menjual produk tanpa harus mengeluarkan biaya produksi. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk peserta menjual produk sendiri.



Gambar. 3 Materi Pelatihan: Pengertian dan Tata Cara

3. Evaluasi Setelah Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan, diperoleh beberapa temuan pada tempat pengabdian masyarakat di Desa Dukuh Agung, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan, sebagai berikut;

Tabel 1. Jumlah peserta berdasarkan kepemilikan aplikasi *e-commerce*

Jumlah peserta hadir	Jumlah peserta yang memiliki aplikasi <i>e-commerce</i>	Jumlah peserta yang tidak memiliki aplikasi <i>e-commerce</i>	Presentase (%)
14 orang	11 orang	3 orang	78,5%

Jumlah peserta yang hadir pada saat Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Dan Industri E-commerce Sebagai Peluang Bisnis Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dukuh Agung Tikung Lamongan sebanyak 14 orang. Dari banyaknya peserta hampir 78,5% peserta telah memiliki aplikasi *e-commerce*, namun masih kebanyakan digunakan untuk membeli barang, menonton video live penjualan barang dan hal lain untuk keperluan pribadi.

Tabel 2. Jumlah peserta berdasarkan kepemilikan bisnis

Jumlah peserta hadir	Jumlah peserta yang memiliki bisnis rintisan	Rentang waktu usaha	Jumlah peserta yang belum memiliki bisnis rintisan
14 orang	5 orang	≤ 2 tahun	9 orang

Terdapat 5 anggota PKK Desa Dukuh Agung yang memiliki bisnis rintisan berupa menjual jajanan kuliner, menjual hasil kerajinan dan juga sedia jasa. Namun bisnis ini masih tergolong baru dan belum menggunakan fitur afiliasi dan juga *e-commerce* dalam memasarkan produk dan promosi. 5 orang yang memiliki bisnis rintisan ini, memiliki rata-rata pengembangan usaha kurang dari 2 tahun, sehingga pengembangannya belum berdampak besar pada profit yang didapatkan.

Tabel 3. Jumlah peserta yang termotivasi dan melakukan registrasi affiliator

Jumlah peserta hadir	Jumlah peserta yang menjadi regristrasi affiliator	Jumlah peserta yang tidak menjadi regristrasi affiliator
14 orang	12 orang	2 orang

Peserta yang termotivasi dan melakukan Registrasi menjadi Affiliator pada Affiliate Marketing di Aplikasi *e-commerce* mencapai 85% atau sekitar 12 orang yang termotivasi menjadi Affiliator dari 14 orang peserta yang hadir sedangkan peserta yang tidak menjadi regristrasi affiliator sekitar 5% karena kurangnya wawasan sehingga ketidaktahuan mengenai regristrasi affiliator.

SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada anggota PKK Desa Dukuh diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan pemanfaatan *e-commerce* dan Affiliate Marketing dalam meningkatkan pemasaran produk bagi yang telah memiliki bisnis rintisan dan juga membuka peluang bisnis baru bagi sehingga mendorong kemandirian ekonomi ibu PKK Desa Dukuh Agung melalui Kewirausahaan. Kegiatan ini dapat melatih anggota PKK dalam mengelola bisnis menjadi lebih terencana, terarah dan terkendali, mampu menerapkan strategi pemasaran yang baik dengan memanfaatkan teknologi internet bidang E-commerce sehingga produk yang dijual mempunyai kualitas dan dapat melayani konsumen dengan baik. Selain itu, kegiatan ini dapat merangsang dan memotivasi masyarakat produktif untuk berwirausaha karena dengan berwirausaha maka pertumbuhan ekonomi desa akan meningkat dan masyarakat akan sejahtera. Dengan berwirausaha akan menciptakan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja masyarakat sekitar dapat memberikan penghasilan bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam bisnis.

SARAN

Untuk kegiatan selanjutnya, terdapat beberapa anggota PKK yang tidak tertarik untuk ikut dikarenakan kurangnya wawasan mengenai affailiator sehingga tidak tertarik untuk ikut sebagai

affiliator, selanjutnya kami berharap dapat meningkatkan peserta workshop, dan juga tidak hanya di desa Dukuh Agung, namun seluruh kecamatan dapat ikut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada kampus Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan atas memberikan dukungan agar terselesaikannya kegiatan pengabdian masyarakat hingga perencanaan, pelaksanaan dan hingga publikasi. Kami juga ucapkan kepada peserta seminar dari ibu-ibu PKK Dukuh Agung atas partisipasinya sehingga bisa terlaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariono, T., Ashoumi, H., Qoirul Tabiin, H., Khoirul Faizin, M., Informasi, S., & A Wahab Hasbullah, U. K. (2021). Pkm Pembuatan E-Commerce Desa Banjarsari. 2(2), 51–55. <https://Ecommerce.Banjarsari-Jbg.Desa.Id>
- Pujianto, D., Novriani, D., Okta Vona, B., Lita Yuni Lestari, E., Bayu Kesuma, A., Ardi Apsyari, F., Mahakarya Asia, U., & Komerling Ulu, O. (2023). Pelatihan Bisnis Afiliasi Tiktok Pada Karang Taruna Desa Negeri Agung Ogan Komerling Ulu Selatan Tiktok Affiliate Business Training For Karang Taruna Desa Negeri Agung Ogan Komerling Ulu Selatan. 3(2), 150–158. <https://doi.org/10.55606/Kreatif.V3i2.1552>
- Putri, U. M., Nopriani, F., Negeri, I., & Palembang, R. F. (2021). Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Strategi Pemasaran Di Masa Pandemi. Sembadha : Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, 2(Sembadha 2021), 372–377.
- Windihastuty, W., Fatimah, T., Teknologi Informasi, F., Budi Luhur Jl Ciledug Raya, U., Utara, P., & Selatan, J. (2019). Perancangan Sistim E-Commerce Untuk Memperluas Pasar Hasil Olahan Sidat. Mnemonic, 2(1).